



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
Direktoral Jenderal Sains dan Teknologi



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

ANUGERAH DIKTISAINTEK

DI BIDANG STEM 2025

TIM PENYUSUN

Pengarah

Ahmad Najib Burhani (Direktur Jenderal Sains dan Teknologi)

Penanggungjawab

M. Samsuri (Sekretaris Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi)

Ketua

M. Rif'an Jauhari (Ketua Tim Kerja sama, Humas dan Komunikasi Publik)

Tim Penyusun

Inggil Reka Sonia

Raizza Meisitta Maulia

Divia Ganesha Ulma

Amalia Wahyuni

Tsabita Finur Islam

Callista Anastasia Shallom Poerba

Muhamad Maulana

Ade Setiawan

Diterbitkan oleh

Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Gedung D Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan, Jakarta Pusat 10270

Pusat Panggilan ULT DIKTI 126 <https://kemdiktisainstek.go.id/>

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan kegiatan Anugerah Diktisaintek dilaksanakan dengan tujuan memberikan penghargaan terhadap ilmuwan, peneliti, dan institusi pendidikan tinggi yang berprestasi di bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM). Penghargaan ini dirancang sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi nyata insan akademik dan kelembagaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pembangunan nasional.

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam mendorong inovasi dan memperkuat ekosistem riset, Anugerah Diktisaintek hadir sebagai wadah untuk menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat di kalangan akademisi dan lembaga pendidikan tinggi. Penghargaan ini juga diharapkan mampu memberikan motivasi bagi ilmuwan senior maupun ilmuwan muda untuk terus menghasilkan karya inovatif yang berdampak, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Kategori Anugerah Diktisaintek terdiri atas:

1. Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM.
2. Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM.
3. Anugerah Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM.

Penyelenggaraan Anugerah Diktisaintek diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas riset, memperkuat budaya inovasi, serta mendukung sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan dunia industri. Hal ini sejalan dengan agenda besar pembangunan sains dan teknologi nasional yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan.

Sebagai pedoman pelaksanaan, dokumen ini disusun untuk memberikan arah yang jelas, transparan, dan akuntabel dalam proses penilaian dan pemilihan penerima penghargaan. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Anugerah

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Landasan Hukum	8
C. Asas dan Tujuan	8
BAB II	
KERANGKA KERJA DAN TEKNIS PENILAIAN	10
A. Kategori.....	10
B. Persyaratan	10
C. Penilaian.....	12
BAB III	
TAHAPAN PENILAIAN	14
A. Tahapan Pelaksanaan Penilaian	14
B. Proses Penilaian	24
C. Jadwal.....	25
PENUTUP	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk Ilmuwan Muda di Bidang STEM	28
Lampiran 2: Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk Ilmuwan Senior di Bidang STEM.....	29
Lampiran 3 : Surat Pernyataan dari Pimpinan PTN untuk Perguruan Tinggi Terproduktif Penelitian Bidang STEM	30
Lampiran 4: Surat Rekomendasi dari LLDikti untuk Perguruan Tinggi Terproduktif Bidang STEM.....	31
Lampiran 5: Borang Calon Penerima Anugerah Diktisaintek Ilmuwan Muda di Bidang STEM Tahun 2025.....	32
Lampiran 6: Borang Calon Penerima Anugerah Diktisaintek Ilmuwan Senior di Bidang STEM Tahun 2025.....	36
Lampiran 7: Borang Calon Penerima Anugerah Diktisaintek Perguruan Tinggi Terproduktif Bidang STEM Tahun 2025	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu misi yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 adalah memperkuat pembangunan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi, olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. Penguasaan sains dan teknologi oleh sumber daya manusia Indonesia merupakan pilar strategis untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Dalam rangka mendukung pencapaian misi tersebut dan sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam mendorong inovasi dan memperkuat ekosistem riset, Anugerah Diktisaintek 2025 hadir sebagai wujud apresiasi kepada ilmuwan, peneliti, dan perguruan tinggi yang berprestasi di bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM).

Penghargaan ini diberikan dalam tiga kategori, yaitu Ilmuwan Senior Terbaik, Ilmuwan Muda Terbaik, dan Perguruan Tinggi Terproduktif. Penyelenggaraan Anugerah Diktisaintek diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas riset, memperkuat budaya inovasi, serta mendukung sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan dunia industri.

Lebih jauh, penghargaan ini tidak hanya menjadi bentuk apresiasi, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penciptaan nilai tambah ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan, serta sumber inspirasi bagi generasi muda dan para peneliti di seluruh Indonesia untuk terus berkarya, berinovasi, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

B. Landasan Hukum

- 1) Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (Alinea IV);
- 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 28C;
- 3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31 ayat (3) dan (5);
- 4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia (LN) tahun 2019 Nomor 148, dan Tambahan Lembaran Negara (TLN) Nomor 6374);
- 7) Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1051);

C. Asas dan Tujuan

Penyelenggaraan Anugerah Diktisaintek 2025 dilaksanakan dengan berlandaskan asas kebebasan akademik, partisipatif, keterbukaan, akuntabilitas, kebermanfaatan (komersial, ekonomi, maupun sosial-budaya), serta keberlanjutan. Melalui asas tersebut, anugerah ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada ilmuwan senior dan ilmuwan muda terbaik dalam bidang STEM atas kontribusi dan dedikasinya, sekaligus mendorong motivasi generasi ilmuwan muda untuk terus berinovasi dan berkontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, penghargaan ini juga ditujukan untuk mengapresiasi perguruan tinggi terproduktif dalam bidang STEM yang konsisten menghasilkan riset berkualitas, publikasi bereputasi, inovasi, serta kolaborasi strategis. Penyelenggaraan anugerah diharapkan dapat membangun ekosistem riset dan inovasi yang kondusif, kolaboratif, dan berdaya saing global, serta meningkatkan kontribusi sains dan teknologi dalam penciptaan nilai tambah ekonomi, penguatan daya saing bangsa, dan pembangunan sosial-budaya berkelanjutan.

BAB II

KERANGKA KERJA DAN TEKNIS PENILAIAN

A. Kategori

Kategori Anugerah DIKTISAINTEK Tahun 2025 terdiri atas:

1. Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM
2. Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM
3. Anugerah Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM

B. Persyaratan

1. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Berusia lebih dari 45 tahun saat didelegasikan
 - b. Memiliki pendidikan minimal S2 dan maksimal S3
 - c. Memiliki publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam lima tahun terakhir;
 - d. Memiliki karya inovatif yang bermanfaat dan telah mendapat perlindungan kekayaan intelektual, berupa paten atau bentuk lain yang sah;
 - e. Memperoleh penghargaan atau pengakuan atas karya akademik di tingkat nasional atau internasional;
 - f. Menjadi narasumber ilmiah pada seminar, konferensi, atau forum akademik tingkat nasional maupun internasional;
 - g. Karya dan kegiatannya memberikan dampak sosial nyata, baik bagi masyarakat, pemerintah, maupun sektor industri;
 - h. Setiap Perguruan Tinggi Negeri, LLDIKTI dan Lembaga Riset hanya dapat mengusulkan perwakilannya sesuai dengan kuota yang diberikan, dengan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi atau Kepala LLDIKTI.

2. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Berusia maksimal 45 tahun saat didelegasikan;
 - b. Memiliki pendidikan minimal S2 dan maksimal S3
 - c. Memiliki publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam lima tahun terakhir;
 - d. Memiliki karya inovatif yang bermanfaat dan telah mendapat perlindungan kekayaan intelektual, berupa paten atau bentuk lain yang sah;
 - e. Memperoleh penghargaan atau pengakuan atas karya akademik di tingkat nasional atau internasional;
 - f. Menjadi narasumber ilmiah pada seminar, konferensi, atau forum akademik tingkat nasional maupun internasional;
 - g. Karya dan kegiatannya memberikan dampak sosial nyata, baik bagi masyarakat, pemerintah, maupun sektor industri;
 - h. Setiap Perguruan Tinggi Negeri, LLDIKTI dan Lembaga Riset hanya dapat mengusulkan perwakilannya sesuai dengan kuota yang diberikan, dengan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi atau Kepala LLDIKTI.
3. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
- a. Perguruan Tinggi (Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi) di lingkungan Kemdiktisaintek;
 - b. Memiliki jumlah paten dan/atau hak kekayaan intelektual yang terdaftar atau granted;
 - c. Memiliki jumlah keluaran ilmiah di bidang STEM yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi dalam lima tahun terakhir;
 - d. Memiliki jumlah dosen atau ilmuwan aktif di bidang STEM dengan rekam jejak penelitian yang produktif;
 - e. Memiliki kolaborasi dan kemitraan penelitian STEM, baik di tingkat nasional maupun internasional;

- f. Mendapatkan pendanaan riset dan hibah kompetitif, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dalam satu tahun terakhir;
- g. Memiliki fasilitas penelitian serta dukungan kelembagaan yang memadai untuk pengembangan riset di bidang STEM;
- h. Hasil riset dan inovasi perguruan tinggi memberikan dampak sosial nyata, baik bagi masyarakat, pemerintah, maupun sektor industri;
- i. Setiap perguruan tinggi negeri (PTN) hanya dapat mengajukan satu usulan kepesertaan yang dibuktikan dengan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi.
- j. Setiap LLDikti hanya dapat mengajukan delegasi kepesertaannya sesuai dengan kuota yang telah ditentukan dan dibuktikan dengan surat pengantar dari Kepala LLDikti.

C. Penilaian

1. Penilaian terhadap calon penerima Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM akan difokuskan pada
 - a. Produktivitas akademik yang tercermin dari kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, karya inovatif, serta perlindungan hak kekayaan intelektual;
 - b. Pengakuan dan rekognisi melalui penghargaan, kiprah sebagai narasumber, serta kontribusi dalam forum akademik nasional maupun internasional;
 - c. Dampak sosial dan kontribusi nyata hasil karya terhadap masyarakat, pemerintah, dan sektor industri;
 - d. Peran kepemimpinan ilmiah dalam membina jejaring keilmuan serta mendukung pengembangan riset di bidang STEM.

2. Penilaian terhadap calon penerima Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM akan difokuskan pada
 - a. Produktivitas akademik yang tercermin dari kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, karya inovatif, serta perlindungan hak kekayaan intelektual;

- b. Pengakuan dan rekognisi melalui penghargaan, kiprah sebagai narasumber, serta kontribusi dalam forum akademik nasional maupun internasional;
 - c. Dampak sosial dan kontribusi nyata hasil karya terhadap masyarakat, pemerintah, dan sektor industri;
 - d. Peran kepemimpinan ilmiah dalam membina jejaring keilmuan serta mendukung pengembangan riset di bidang STEM.
3. Penilaian terhadap calon penerima Anugerah Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM akan difokuskan pada
- a. Produktivitas riset yang ditunjukkan melalui jumlah dan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, paten, serta kekayaan intelektual di bidang STEM;
 - b. Kapasitas kelembagaan dalam mendukung penelitian, meliputi sumber daya manusia, fasilitas, pendanaan riset, serta akreditasi institusi;
 - c. Jejaring dan kemitraan yang dibangun dengan industri, pemerintah, maupun mitra internasional;
 - d. Dampak sosial dan pembinaan ilmuwan muda yang berkontribusi pada masyarakat, penguatan sektor industri, serta pengembangan generasi peneliti STEM berikutnya.

BAB III

TAHAPAN PENILAIAN

A. Tahapan Pelaksanaan Penilaian

Penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Diktisaintek tahun 2025, meliputi:

1. Penyampaian Informasi tentang pemberian Anugerah Diktisaintek tahun 2025 melalui laman dan surat resmi kepada PTN, LLDikti, dan Lembaga Riset melalui laman <https://anugerah.ditjensaintek.com>
2. Nominasi dan Rekomendasi Khusus Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM tahun 2025 dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri, LLDikti, dan Lembaga Riset dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Pendidikan peneliti minimal S2 dan maksimal S3
 - 2) Publikasi ilmiah di Jurnal Nasional atau Internasional (Scopus, SINTA, Web of Science, Google Scholar, Directory of Open Access Journals
 - 3) Jumlah inovasi atau paten granted atau komersial;
 - 4) Penghargaan atau pengakuan di tingkat nasional maupun internasional;
 - 5) Aktif melakukan diseminasi terhadap riset melalui peran sebagai pembicara dan peserta konferensi Nasional maupun Internasional;
 - 6) Rekam jejak ilmiah terukur, termasuk :
 - H-index Scopus;
 - H-index Web Of Science, Directory of Open Access Journals, Google Scholar
 - SINTA Score;

- 7) Riset yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh industri, masyarakat, maupun stakeholder terkait.
3. Nominasi dan Rekomendasi Khusus Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM tahun 2025 dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri, LLDikti, dan Lembaga Riset Pemerintah dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Pendidikan peneliti minimal S2 dan maksimal S3
 - 2) Publikasi ilmiah di Jurnal Nasional atau Internasional (Scopus, SINTA, Web of Science, Google Scholar, Directory of Open Access Journals)
 - 3) Jumlah inovasi atau paten granted atau komersialisasikan
 - 4) Penghargaan atau pengakuan di tingkat nasional maupun internasional;
 - 5) Aktif melakukan diseminasi terhadap riset melalui peran sebagai pembicara dan peserta konferensi Nasional maupun Internasional
 - 6) Memiliki rekam jejak ilmiah terukur, termasuk :
 - H-index Scopus;
 - H-index Web Of Science, Directory of Open Access Journals, Google Scholar
 - SINTA Score
 - 7) Riset yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh industri, masyarakat, maupun stakeholder terkait.
 4. Nominasi dan Rekomendasi Khusus Anugerah Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM tahun 2025 dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri dan LLDikti dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Akreditasi Perguruan Tinggi;

- 2) Peringkat Perguruan Tinggi berdasarkan QS World University Ranking (QWU)
- 3) Jumlah keluaran publikasi ilmiah di Jurnal Nasional maupun Internasional (Scopus, SINTA, Web of Science, Google Scholar, Directory of Open Access Journals).
- 4) Jumlah Dosen/Ilmuwan Aktif di Bidang STEM;
- 5) Jumlah HKI granted dan komersial di Bidang STEM;
- 6) Akumulasi Dana Hibah Riset untuk penelitian STEM;
- 7) Fasilitas dan Dukungan Kampus terhadap Riset STEM;
- 8) Memiliki Program Sosial di Bidang STEM (persentase mahasiswa dan peneliti yang melakukan program pengabdian kepada masyarakat);
- 9) Capaian Program Pembinaan Ilmuwan;
- 10) Jumlah Kolaborasi dan Kemitraan di Bidang STEM.

5. Kuota Nominasi

- a. Kuota LLDikti Per-Wilayah untuk Kategori Anugerah Diktisaintek di Bidang STEM

NO	LLDikti	Kategori Ilmuwan Muda	Kategori Ilmuwan Senior	Kategori Perguruan Tinggi Terproduktif
1	LLDikti Wilayah I (Sumatera Utara)	5 Orang	5 Orang	10 Kampus
2	LLDikti Wilayah II (Sumatera Selatan)	5 Orang	5 Orang	10 Kampus
3	LLDikti Wilayah III (DKI Jakarta)	5 Orang	5 Orang	10 Kampus
4	LLDikti Wilayah IV (Jawa Barat dan Banten)	5 Orang	5 Orang	10 Kampus
5	LLDikti Wilayah V	2 Orang	3 Orang	5 Kampus

	(Yogyakarta)			
6	LLDikti Wilayah VI (Jawa Tengah)	5 Orang	5 Orang	10 Kampus
7	LLDikti Wilayah VII (Jawa Timur)	5 Orang	5 Orang	10 Kampus
8	LLDikti Wilayah VIII (Bali dan NTB)	2 Orang	3 Orang	5 Kampus
9	LLDikti Wilayah IX (Sulsel, Sulteng dan Sulbar)	5 Orang	5 Orang	10 Kampus
10	LLDikti Wilayah X (Sumbar, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi)	2 Orang	3 Orang	5 Kampus
11	LLDikti Wilayah XI (Kalimantan)	5 Orang	5 Orang	10 Kampus
12	LLDikti Wilayah XII (Maluku dan Maluku Utara)	1 Orang	2 Orang	3 Kampus
13	LLDikti Wilayah XIII (Aceh)	1 Orang	2 Orang	3 Kampus
14	LLDikti Wilayah XIV (Papua dan Papua Barat)	1 Orang	2 Orang	3 Kampus
15	LLDikti Wilayah XV (NTT)	1 Orang	2 Orang	3 Kampus
16	LLDikti Wilayah XVI (Gorontalo, Sulteng, Sulut)	1 Orang	2 Orang	3 Kampus

b. Kuota PTN untuk Kategori Ilmuwan Muda dan Ilmuwan Senior
Anugerah Diktisaintek di Bidang STEM

No.	Perguruan Tinggi Negeri	Kategori Ilmuwan Muda	Kategori Ilmuwan Senior
1.	Universitas Syiah Kuala	6 Orang	6 Orang
2.	Universitas Malikussaleh	6 Orang	6 Orang
3.	Universitas Samudra	6 Orang	6 Orang

4.	Universitas Teuku Umar	6 Orang	6 Orang
5.	Universitas Sumatera Utara	6 Orang	6 Orang
6.	Universitas Negeri Medan	6 Orang	6 Orang
7.	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	6 Orang	6 Orang
8.	Universitas Riau	6 Orang	6 Orang
9.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	6 Orang	6 Orang
10.	Universitas Jambi	6 Orang	6 Orang
11.	Universitas Andalas	6 Orang	6 Orang
12.	Universitas Negeri Padang	6 Orang	6 Orang
13.	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	6 Orang	6 Orang
14.	Universitas Bengkulu	6 Orang	6 Orang
15.	Universitas Sriwijaya	6 Orang	6 Orang
16.	Universitas Bangka Belitung	6 Orang	6 Orang
17.	Universitas Maritim Raja Ali Haji	6 Orang	6 Orang
18.	Universitas Lampung	6 Orang	6 Orang
19.	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	6 Orang	6 Orang
20.	Universitas Indonesia	6 Orang	6 Orang
21.	Universitas Negeri Jakarta	6 Orang	6 Orang
22.	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	6 Orang	6 Orang
23.	Universitas Pendidikan Indonesia	6 Orang	6 Orang
24.	Universitas Padjadjaran	6 Orang	6 Orang
25.	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	6 Orang	6 Orang
26.	Universitas Jenderal Soedirman	6 Orang	6 Orang
27.	Universitas Negeri Semarang	6 Orang	6 Orang

28.	Universitas Diponegoro	6 Orang	6 Orang
29.	Universitas Sebelas Maret	6 Orang	6 Orang
30.	Universitas Negeri Yogyakarta	6 Orang	6 Orang
31.	Universitas Gadjah Mada	6 Orang	6 Orang
32.	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	6 Orang	6 Orang
33.	Universitas Negeri Surabaya	6 Orang	6 Orang
34.	Universitas Airlangga	6 Orang	6 Orang
35.	Universitas Brawijaya	6 Orang	6 Orang
36.	Universitas Negeri Malang	6 Orang	6 Orang
37.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	6 Orang	6 Orang
38.	Universitas Trunojoyo Madura	6 Orang	6 Orang
39.	Universitas Jember	6 Orang	6 Orang
40.	Universitas Negeri Makassar	6 Orang	6 Orang
41.	Universitas Hasanuddin	6 Orang	6 Orang
42.	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	6 Orang	6 Orang
43.	Universitas Tadulako	6 Orang	6 Orang
44.	Universitas Sulawesi Barat	6 Orang	6 Orang
45.	Universitas Halu Oleo	6 Orang	6 Orang
46.	Universitas Negeri Gorontalo	6 Orang	6 Orang
47.	Universitas Sam Ratulangi	6 Orang	6 Orang
48.	Universitas Negeri Manado	6 Orang	6 Orang
49.	Universitas Pattimura	6 Orang	6 Orang
50.	Universitas Khairun	6 Orang	6 Orang
51.	Universitas Papua	6 Orang	6 Orang
52.	Universitas Cenderawasih	6 Orang	6 Orang

53.	Universitas Musamus Merauke	6 Orang	6 Orang
54.	Universitas Negeri Papua Barat	6 Orang	6 Orang
55.	Universitas Timor	6 Orang	6 Orang
56.	Universitas Nusa Cendana	6 Orang	6 Orang
57.	Universitas Flores	6 Orang	6 Orang
58.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	6 Orang	6 Orang
59.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	6 Orang	6 Orang
60.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	6 Orang	6 Orang
61.	Universitas Singaperbangsa Karawang	6 Orang	6 Orang
62.	Universitas Siliwangi	6 Orang	6 Orang
63.	Universitas Tidar	6 Orang	6 Orang
64.	IPB University	6 Orang	6 Orang
65.	Universitas Udayana	6 Orang	6 Orang
66.	Institut Teknologi Bandung	6 Orang	6 Orang
67.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	6 Orang	6 Orang
68.	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	6 Orang	6 Orang
69.	Institut Seni Indonesia Surakarta	6 Orang	6 Orang
70.	Institut Seni Indonesia Denpasar	6 Orang	6 Orang
71.	Institut Seni Indonesia Padangpanjang	6 Orang	6 Orang
72.	Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung	6 Orang	6 Orang
73.	Institut Agama Islam Negeri (berbagai wilayah, yang sudah beralih ke UIN sebagian)	6 Orang	6 Orang
74.	Institut Teknologi Sumatera	6 Orang	6 Orang
75.	Institut Teknologi Kalimantan	6 Orang	6 Orang

76.	Institut Seni Budaya Aceh Indonesia	6 Orang	6 Orang
77.	Politeknik Negeri Lhokseumawe	6 Orang	6 Orang
78.	Politeknik Negeri Medan	6 Orang	6 Orang
79.	Politeknik Negeri Batam	6 Orang	6 Orang
80.	Politeknik Negeri Bengkalis	6 Orang	6 Orang
81.	Politeknik Negeri Padang	6 Orang	6 Orang
82.	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	6 Orang	6 Orang
83.	Politeknik Negeri Sriwijaya	6 Orang	6 Orang
84.	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	6 Orang	6 Orang
85.	Politeknik Negeri Lampung	6 Orang	6 Orang
86.	Politeknik Negeri Jakarta	6 Orang	6 Orang
87.	Politeknik Negeri Media Kreatif	6 Orang	6 Orang
88.	Politeknik Negeri Bandung	6 Orang	6 Orang
89.	Politeknik Manufaktur Bandung	6 Orang	6 Orang
90.	Politeknik Negeri Indramayu	6 Orang	6 Orang
91.	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	6 Orang	6 Orang
92.	Politeknik Negeri Semarang	6 Orang	6 Orang
93.	Politeknik Negeri Cilacap	6 Orang	6 Orang
94.	Politeknik Negeri Banyuwangi	6 Orang	6 Orang
95.	Politeknik Negeri Jember	6 Orang	6 Orang
96.	Politeknik Negeri Madiun	6 Orang	6 Orang
97.	Politeknik Negeri Malang	6 Orang	6 Orang
98.	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	6 Orang	6 Orang
99.	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	6 Orang	6 Orang
100.	Politeknik Negeri Pontianak	6 Orang	6 Orang

101.	Politeknik Negeri Ketapang	6 Orang	6 Orang
102.	Politeknik Negeri Sambas	6 Orang	6 Orang
103.	Politeknik Negeri Banjarmasin	6 Orang	6 Orang
104.	Politeknik Negeri Tanah Laut	6 Orang	6 Orang
105.	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	6 Orang	6 Orang
106.	Politeknik Negeri Samarinda	6 Orang	6 Orang
107.	Politeknik Negeri Balikpapan	6 Orang	6 Orang
108.	Politeknik Negeri Bali	6 Orang	6 Orang
109.	Politeknik Negeri Kupang	6 Orang	6 Orang
110.	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	6 Orang	6 Orang
111.	Politeknik Negeri Ujung Pandang	6 Orang	6 Orang
112.	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	6 Orang	6 Orang
113.	Politeknik Negeri Manado	6 Orang	6 Orang
114.	Politeknik Negeri Ambon	6 Orang	6 Orang
115.	Politeknik Perikanan Negeri Tual	6 Orang	6 Orang
116.	Politeknik Negeri Fakfak	6 Orang	6 Orang
117.	Politeknik Negeri Nunukan	6 Orang	6 Orang
118.	Politeknik Negeri Nusa Utara	6 Orang	6 Orang
119.	Politeknik Negeri Madura	6 Orang	6 Orang
120.	Politeknik Negeri Subang	6 Orang	6 Orang
121.	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	6 Orang	6 Orang
122.	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	6 Orang	6 Orang
123.	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	6 Orang	6 Orang
124.	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	6 Orang	6 Orang

125.	Akademi Komunitas Negeri Sumenep	6 Orang	6 Orang
126.	Akademi Komunitas Negeri Ngawi	6 Orang	6 Orang

- c. Kuota Lembaga Riset untuk Kategori Ilmuwan Muda dan Senior
Anugerah Diktisaintek di Bidang STEM

No.	Lembaga Riset	Kategori Ilmuwan Muda	Kategori Ilmuwan Senior
1.	BRIN	6 Orang	6 Orang

6. Pendaftaran

- a. Untuk peserta dosen/peneliti yang sudah terseleksi dari PTN, LLDIKTI, dan Lembaga Riset melengkapi persyaratan yang ditetapkan oleh panitia penyelenggara melalui laman <https://anugerah.ditjensaintek.com>
- b. Untuk PTN dan PTS yang telah direkomendasikan LLDIKTI agar melengkapi dokumen-dokumen pendukung persyaratan melalui laman <https://anugerah.ditjensaintek.com>

7. Tahapan Penilaian

- a. Tahap-1: Seleksi awal dilakukan secara internal oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri (PTN), LLDIKTI, dan Lembaga Riset untuk menentukan kandidat terbaik. Hasil seleksi kemudian didaftarkan secara resmi melalui laman <https://anugerah.ditjensaintek.com>, sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan;
- b. Tahap-2: Tim Data Ditjen Saintek melakukan penarikan data dokumen calon peserta dari laman pendaftaran;
- c. Tahap-3: Tim Data Ditjen Saintek melakukan pengiriman data kepada Tim Penilai;
- d. Tahap-4: Tim Penilai melakukan penilaian dan menentukan finalis terbaik masing-masing kategori;
- e. Tahap-5: Tim Penilai memberikan nama - nama yang ditetapkan menjadi finalis dan pemenang 6 kepada Tim Data Ditjen Saintek;

- f. Tahap-6: Tim Data Ditjen Saintek merekomendasikan nama-nama penerima Anugerah Diktisaintek untuk setiap kategori kepada Biro Umum, Humas dan PBJ untuk ditetapkan sebagai pemenang dan kemudian diumumkan pada acara Anugerah Diktisaintek Berdampak pada Desember 2025.

B. Proses Penilaian

1. Setiap PTN, LLDikti, dan Lembaga riset mengumpulkan data Ilmuwan STEM sesuai kategori;
2. Tim Penilai PTN, LLDikti, dan Lembaga Riset menominasikan dan merekomendasikan calon Ilmuwan terbaik pada masing-masing kategori sesuai dengan kuota yang ditentukan;
3. Tim Penilai LLDikti melakukan seleksi ke setiap PTS di wilayahnya untuk kategori Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian Bidang STEM sesuai dengan kuota yang ditentukan;
4. Perguruan Tinggi Negeri dapat mendaftarkan diri langsung pada kategori Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM
5. Calon Ilmuwan terbaik yang diajukan oleh PTN, LLDikti per-wilayah, dan Lembaga Riset dapat melengkapi dokumen yang dipersyaratkan melalui laman <https://anugerah.ditjensaintek.com> ;
6. Calon Perguruan Tinggi Terproduktif dalam penelitian di Bidang STEM yang didelegasikan oleh LLDikti wilayahnya wajib melengkapi dokumen yang dipersyaratkan melalui laman <https://anugerah.ditjensaintek.com> ;
7. Tim Data Ditjen Saintek menarik data dokumen pendaftaran beserta kelengkapannya baik peserta kategori Ilmuwan Muda Terbaik, Ilmuwan Senior Terbaik, maupun kategori Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian Bidang STEM dari laman <https://anugerah.ditjensaintek.com>;
8. Tim Data Ditjen Saintek akan melakukan *desk evaluation* terhadap dokumen calon penerima anugerah;

9. Tim Penilai melakukan verifikasi/*fact finding* terhadap finalis terbaik masing-masing kategori hasil penilaian Tim Penilai;
10. Tim Penilai menentukan usulan calon penerima Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM, Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM, serta Anugerah Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM, kemudian menyampaikan hasil penilaian kepada Tim Data Ditjen Saintek;
11. Ditjen Saintek menetapkan penerima anugerah melalui Surat Keputusan (SK) Dirjen/Sesditjen;
12. Keputusan Ditjen Saintek bersifat final, mengikat, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.

C. Jadwal

No	Uraian	Waktu
1	Penyampaian informasi melalui laman https://anugerah.ditjensaintek.com	September 2025
2	Sosialisasi Anugerah Diktisaintek	8 - 10 September 2025
3	Proses Nominasi dan seleksi internal oleh PTN, LLDikti, dan Lembaga Riset	11 - 18 September 2025
4	Pendaftaran calon penerima anugerah di laman https://anugerah.ditjensaintek.com	18 - 25 September 2025
5	Penarikan Data oleh Tim Data Ditjen Saintek	26 - 30 September 2025
6	Verifikasi/ <i>fact finding</i> oleh Tim Penilai	1 - 10 Oktober 2025
7	Penentuan pemenang oleh Tim Penilai	13 Oktober 2025
8	Pembuatan SK penetapan penerima anugerah	14 Oktober 2025
9	Penyerahan Anugerah Diktisaintek 2025	11 November 2025

PENUTUP

Demikian panduan umum bagi penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Diktisaintek di Bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) tahun 2025. Panduan ini disusun untuk digunakan sebagai acuan dasar dengan tetap berpegang pada asas dan tujuan penyelenggaraan kegiatan. Harapannya semua pihak yang terlibat dapat menjaga profesionalisme dengan menjunjung objektivitas dari setiap proses yang dijalani, sehingga penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Diktisaintek di Bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) dapat berhasil dengan capaian kredibilitas yang tinggi.

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk Ilmuwan Muda di Bidang STEM

KOP SURAT
Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset

Nomor :
Hal :
Perihal : Nominasi Calon Penerima Anugerah Diktisaintek
Ilmuwan Muda di Bidang STEM Tahun 2025

Kepada
Direktur Jenderal Sains dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sehubungan dengan pelaksanaan **Anugerah Diktisaintek dengan Nominasi Ilmuwan Muda di Bidang STEM Tahun 2025**, bersama ini kami merekomendasikan nama-nama dosen/ peneliti untuk diajukan sebagai calon penerima penghargaan dimaksud, sebagai berikut:

No	Nama	NIDN/ NIDK	Bidang Ilmu	Perguruan Tinggi/Lembaga Riset
1				
2				
3				
....				

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

....., 2025
Pimpinan PTN/Kepala LLDikti/Lembaga
Riset
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

**Lampiran 2: Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset
untuk Ilmuwan Senior di Bidang STEM**

**KOP SURAT
Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset**

Nomor :
Hal :
Perihal : Nominasi Calon Penerima Anugerah Diktisaintek
Ilmuwan Senior Bidang STEM Tahun 2025

Kepada
Direktur Jenderal Sains dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sehubungan dengan pelaksanaan **Anugerah Diktisaintek dengan Nominasi Ilmuwan Senior di Bidang STEM Tahun 2025**, bersama ini kami merekomendasikan nama-nama dosen/ peneliti untuk diajukan sebagai calon penerima penghargaan dimaksud, sebagai berikut:

No	Nama	NIDN/ NIDK	Bidang Ilmu	Perguruan Tinggi/Lembaga Riset
1				
2				
3				
....				

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

....., 2025
Pimpinan PTN/Kepala LLDikti/Lembaga
Riset
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

Lampiran 3 : Surat Pernyataan dari Pimpinan PTN untuk Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM

**KOP SURAT
Perguruan Tinggi Negeri**

Nomor :
Hal :
Perihal : Nominasi Calon Penerima Anugerah Diktisaintek
Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM

Kepada
Direktur Jenderal Sains dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sehubungan dengan pelaksanaan **Anugerah Diktisaintek Tahun 2025 kategori Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM**, bersama ini kami menyatakan bahwa **[Nama Perguruan Tinggi]** mendaftarkan diri sebagai calon penerima penghargaan dimaksud, dengan melampirkan dokumen persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

....., 2025

Pimpinan PTN
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

Lampiran 4: Surat Rekomendasi dari LLDikti untuk Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM

**KOP SURAT
LLDikti**

Nomor :
Hal :
Perihal : Nominasi Calon Penerima Anugerah Diktisaintek
Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM
Tahun 2025

Kepada
Direktur Jenderal Sains dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sehubungan dengan pelaksanaan **Anugerah Diktisaintek Tahun 2025 kategori Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM**, bersama ini kami mengusulkan nama-nama perguruan tinggi sebagai calon penerima penghargaan dimaksud, sebagai berikut:

No	Perguruan Tinggi	NPPT/NIPT
1		
2		
3		
...		

Demikian surat ini kami sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam Program Anugerah Diktisaintek kategori Perguruan Tinggi Terproduktif di Bidang STEM Tahun 2025.

....., 2025

Kepala LLDIKTI
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

Lampiran 5: Borang Calon Penerima Anugerah Diktisaintek Ilmuwan Muda di Bidang STEM Tahun 2025

KOP SURAT
Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	
Tempat dan Tanggal Lahir	
Alamat Rumah	
Nomor HP	
Alamat e-mail	

B. INFORMASI AKADEMIK

Jabatan Akademik	
Nama Institusi	
Akreditasi Institusi	A (Unggul) B (Baik Sekali) C (Baik)
Alamat Institusi	
Akreditasi Program Studi	A (Unggul) B (Baik Sekali) C (Baik)
Nomor Telepon Institusi	

C. KARYA & CAPAIAN ILMIAH

Inovasi yang diunggulkan*	
H Indeks Scopus	
H Indeks SINTA	
H Indeks Google Scholar/ Web of Science/ Directory of Open Access Journals	

*Cantumkan inovasi/karya unggulan yang paling berkontribusi dalam bidang STEM.

D. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun Masuk	Tahun Lulus
Sarjana (S1)				
Master (S2)				
Doktoral (S3)				

E. PUBLIKASI ILMIAH STEM (NASIONAL/ INTERNASIONAL) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Status Penulis*	Level Publikasi**
1					
2					
3					
4					
..					

*First Author/Corresponding Author/Co-Author

**Level Publikasi dalam Scopus atau SINTA

F. PENGALAMAN SEBAGAI KEYNOTE/PLENARY/INVITED SPEAKER

No.	Tahun	Judul Presentasi	Nama Forum Ilmiah	Tingkat*
1				
2				
3				
4				
..				

*Lokal/Nasional/Internasional

G. PENGALAMAN INOVASI YANG DIIMPLEMENTASIKAN

No.	Tahun	Judul Inovasi	Deskripsi Inovasi*
1			
2			
3			
...			

*Inovasi yang sudah diimplementasikan/ di uji coba

H. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI (HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL)

No.	Judul HKI*	Tahun	Nomor Paten	Jenis Paten	Status HKI**
1					
2					
3					
...					

* Hak paten, desain industri, hak cipta, PVT atau lainnya, sebutkan.

** Terdaftar, pemeriksaan substantif, granted, atau komersial

I. PENGHARGAAN DAN REKOGNISI YANG PERNAH DIPEROLEH

No	Nama penghargaan	Tahun Perolehan	Nama lembaga pemberi	Tingkat*
1				
2				
3				
...				

* Lokal/Nasional/Internasional

J. PEMANFAATAN RISET

No	Bentuk Kegiatan*	Tahun	Tingkat Pemanfaatan*	Peran	Hasil/Dampak
1					
2					
3					
4					

* Internasional/Nasional/Provinsi/Kabupaten

K. HAL YANG SANGAT DIBANGGAKAN TERKAIT DENGAN INOVASI ATAU PRESTASI LAIN DAN BELUM TERTULIS DI ATAS (TULISKAN DALAM SATU PARAGRAF)

(Borang diatas diinput pada laman kompetensi <https://anugerah.ditjensaintek.com>)

....., 2025

Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

Lampiran 6: Borang Calon Penerima Anugerah Diktisaintek Ilmuwan Senior di Bidang STEM Tahun 2025

KOP SURAT
Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	
Tempat dan Tanggal Lahir	
Alamat Rumah	
Nomor HP	
Alamat e-mail	

B. INFORMASI AKADEMIK

Jabatan Akademik	
Nama Institusi	
Akreditasi Institusi	A (Unggul) B (Baik Sekali) C (Baik)
Alamat Institusi	
Nomor Telepon Institusi	
Akreditasi Program Studi	A (Unggul) B (Baik Sekali) C (Baik)

C. KARYA & CAPAIAN ILMIAH

Inovasi yang diunggulkan*	
H Indeks Scopus	
H Indeks SINTA	
H Indeks Google Scholar/ Web of Science/ Directory of Open Access Journals	

*Cantumkan inovasi/karya unggulan yang paling berkontribusi dalam bidang STEM.

D. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun Masuk	Tahun Lulus
Sarjana (S1)				
Master (S2)				
Doktoral (S3)				

E. PUBLIKASI ILMIAH (NASIONAL/ INTERNASIONAL)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Status Penulis*	Level Publikasi**
1					
2					
3					
4					
..					

*First Author/Corresponding Author/Co-Author

**Level Publikasi dalam Scopus atau SINTA

F. PENGALAMAN SEBAGAI KEYNOTE/PLENARY/INVITED SPEAKER

No.	Tahun	Judul Presentasi	Nama Forum Ilmiah	Tingkat*
1				
2				
3				
4				
..				

*Lokal/Nasional/Internasional

G. PENGALAMAN INOVASI YANG DIIMPLEMENTASIKAN

NO	Tahun	Judul Inovasi	Deskripsi Inovasi
1			
2			
3			
...			

H. PENGALAMAN PEROLEHAN KI (KEKAYAAN INTELEKTUAL)

NO	Judul KI*	Tahun	Nomor Paten	Jenis Paten	Status KI**
1					
2					
3					
...					

* Hak paten, desain industri, hak cipta, PVT atau lainnya, sebutkan.

** Terdaftar, pemeriksaan substantif, granted, atau komersial

I. PENGHARGAAN DAN REKOGNISI YANG PERNAH DIPEROLEH

NO	Nama penghargaan	Tahun Perolehan	Nama lembaga pemberi	Tingkat*
1				
2				
3				
...				

* Lokal/Nasional/Internasional

J. PEMANFAATAN RISET

No	Bentuk Kegiatan*	Tahun	Tingkat Pemanfaatan*	Peran	Hasil/Dampak
1					
2					
3					
4					

* Internasional/Nasional/Provinsi/Kabupaten

K. HAL YANG SANGAT DIBANGGAKAN TERKAIT DENGAN INOVASI ATAU PRESTASI LAIN DAN BELUM TERTULIS DI ATAS (TULISKAN DALAM SATU PARAGRAF)

(Borang diatas diinput pada laman kompetensi <https://anugerah.ditjensaintek.com>)

....., 2025

Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

**Lampiran 7: Borang Calon Penerima Anugerah Diktisaintek Perguruan Tinggi
Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM Tahun 2025**

**KOP SURAT
Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti**

A. IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi	
Status Perguruan Tinggi	Negeri Swasta
Alamat Perguruan Tinggi	
Nomor Telepon	
Alamat Email Resmi	
Website Resmi	
Akreditasi Perguruan Tinggi	A (Unggul) B (Baik Sekali) C (Baik)
Nama Pimpinan Perguruan Tinggi	
Jumlah Mahasiswa Aktif (Orang)	
Inovasi STEM yang diunggulkan*	

*Tuliskan dalam satu kalimat

B. JUMLAH PATEN DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)

No.	Judul HKI*	Tahun	Nomor Paten	Jenis Paten	Status KI**
1					
2					
3					
...					

* Hak paten, desain industri, hak cipta, PVT atau lainnya, sebutkan.

** Terdaftar, pemeriksaan substantif, granted, atau komersial

C. PUBLIKASI ILMIAH STEM (NASIONAL/ INTERNASIONAL)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Level Publikasi*
1				
2				
3				
...				

*Level Publikasi dalam Scopus atau SINTA

D. JUMLAH DOSEN/ILMUWAN AKTIF DI BIDANG STEM

No	Bidang STEM	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Professor	Total
1	Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, dll)					
2	Teknologi (Teknik, Informatika, dll)					
3	Engineering (Rekayasa, Industri, Mesin, Sipil, dll)					
4	Matematika dan Statistika					
Total						

E. JUMLAH KOLABORASI DAN KEMITRAAN STEM

No	Jenis Kolaborasi	Mitra	Tahun	Bentuk Kemitraan	Deksripsi
1	Akademik Nasional			Penelitian/ Publikasi/ Pertukaran Dosen atau Mahasiswa	
2	Akademik Internasional			Joint Research/ Joint Conference/ Double Degree	
3	Industri Nasional			Magang/ Riset Terapan/	

				Pengembangan Produk	
4	Industri Internasional			Kerja Sama R&D/ Transfer Teknologi	
5	Pemerintah / Lembaga Riset			Konsorsium/ Hibah Riset/ Policy Research	
...					

F. AKUMULASI DANA RISET DAN HIBAH KOMPETITIF

No	Tahun	Judul Penelitian	Ketua Riset	Pendanaan	
				Sumber	Jumlah Dana (Rp)
1					
2					
...					
TOTAL					

G. FASILITAS RISET DAN DUKUNGAN PERGURUAN TINGGI

No	Jenis Fasilitas*	Program Studi/ Bidang Penggunaan	Status Akreditasi / Standar Mutu	Jumlah	Bukti Pendukung
1					
2					
...					

*Ketersediaan laboratorium, program matching fund, inkubator teknologi

H. PROGRAM SOSIAL BIDANG STEM

Perguruan Tinggi	
Nama Program	
Fakultas / Unit Pengelola	
Tim Pengelola (Mahasiswa/Peneliti/Dosen)	

Tahun Pelaksanaan	
Lokasi Kegiatan	
Mitra Sasaran	
Fokus Program (Pangan, Energi, Kesehatan, dsb)	
Deskripsi Program	
Tujuan Program	
Dampak Sosial	
Link Dokumentasi Kegiatan	
Link Publikasi Berita / Artikel	
Link Media Sosial / Video / Poster	
Link Administrasi (Proposal, Laporan, dan Dana Anggaran)	

Catatan : Dapat melampirkan lebih dari 1 formulir jika memiliki > 1 program

I. PROGRAM PEMBINAAN ILMUWAN MUDA

Perguruan Tinggi	
Nama Program Pembinaan	
Nama Penanggung Jawab Program	
Jumlah Mahasiswa Terlibat	Mahasiswa S1 :
	Mahasiswa S2 :
Deskripsi Program	

J. KOMPONEN PROGRAM PEMBINAAN ILMUWAN MUDA

NO	KETERANGAN	CEKLIS	BUKTI
1	Program formal pembinaan ilmuwan muda dengan SK Rektor	Ya Tidak	Bukti Dukung SK (Unggah/Link)
2	Program berjalan konsisten (misalkan berulang tiap tahun)	Ya Tidak	Bukti Dukung Kalender Kegiatan (Unggah/Link)
3	Pelatihan riset dan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa S2/S3	Ya Tidak	Bukti Dukung Dokumentasi Pelatihan (Unggah/Link) Bukti Dukung Publikasi Mahasiswa dari Hasil Pelatihan
4.	Sistem mentoring dosen–mahasiswa dalam riset	Ya Tidak	Bukti Dukung Dokumentasi Mentoring (Unggah/Link)
5.	Dukungan pendanaan/hibah untuk mahasiswa	Ya Tidak	Bukti Dukung Dokumentasi (Unggah/Link)

..... 2025

Pimpinan PTN/LLDikti
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

Lampiran 8 : Penilaian Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM 2025

Nama :
Program Studi :
Perguruan Tinggi :

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
KUALIFIKASI AKADEMIK					Bukti Foto Ijazah Akademik
	Master (S2)	50 POIN	15 %		
	Doktoral (S3)	75 POIN			
DAMPAK SOSIAL					Tautan Cek Scopus
H-INDEX SCOPUS			15 %		
	1 - 5	10 POIN			
	6 - 10	15 POIN			
	11 - 20	20 POIN			
	21 - 30	25 POIN			
	31 - 40	30 POIN			
	41 - 50	35 POIN			
	> 50	50 POIN			



NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
H-INDEX PADA GOOGLE SCHOLAR/ WEB OF SCIENCE/ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS					
	1 - 5	10 POIN			Google Scholar WoS DOAJ
	6 - 10	15 POIN			
	11 - 20	20 POIN			
	21 - 30	25 POIN			
	31 - 40	30 POIN			
	41 - 50	35 POIN			
	> 50	50 POIN			
PEMANFAATAN RISET					
	Riset digunakan secara luas oleh masyarakat, industri, atau pemerintah, baik pada tingkat nasional maupun internasional.	50 POIN			Dokumen Pendukung (Narasi, testimoni, pemberitaan media, dokumentasi, laporan)
	Riset digunakan oleh lembaga atau instansi tertentu di tingkat daerah atau provinsi.	40 POIN			
	Riset digunakan oleh lembaga atau instansi tertentu di tingkat kabupaten.	30 POIN			

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	Riset menghasilkan prototipe atau proyek percontohan yang telah diuji coba dan diimplementasikan secara terbatas.	20 POIN			
PUBLIKASI ILMIAH					
	Scopus Q1	10 POIN/ PUBLIKASI	20%		SINTA SCOPUS Google Scholar WoS DOAJ
	Scopus Q2	8 POIN/ PUBLIKASI			
	Scopus Q3	6 POIN/ PUBLIKASI			
	Scopus Q4	4 POIN/ PUBLIKASI			
	SINTA 1	3 POIN/ PUBLIKASI			
	SINTA 2	2 POIN/ PUBLIKASI			
	Google Scholar/ Web of Science/ Directory of Open Access Journals	1 POIN/ PUBLIKASI			
MEMPEROLEH INOVASI DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAK PATEN/PVT)					Pangkalan Data Kekayaan Intelektual
	Penelitian / penemuan / pengembangan dari teknologi yang sudah ada	10POIN/ INOVASI	25 %		World Intellectual Property Organization

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	Penemuan teknologi yang sudah dipatenkan dan digunakan oleh masyarakat/ industri	20 POIN/ INOVASI DAN PATEN			
PENGALAMAN SEBAGAI KEYNOTE/PLENARY/INVITED SPEAKER					
	Sebagai <i>Keynote/Plenary/Invited Speaker</i> dalam Forum Ilmiah Internasional	10/ KEGIATAN	10 %		Surat Undangan, Sertifikat, Dokumentasi
	Sebagai <i>Keynote/Plenary/Invited Speaker</i> dalam Forum Ilmiah Nasional	20/KEGIATAN			
PENGHARGAAN & REKOGNISI					
	Penghargaan Internasional Prestisius	25 POIN/ PENGHARGAAN	15 %		Sertifikat
	Penghargaan Internasional Umum	20 POIN/ PENGHARGAAN			
	Penghargaan Nasional oleh Lembaga Negara	15 POIN/ PENGHARGAAN			
	Penghargaan Nasional oleh Non-Lembaga Negara	10 POIN/ PENGHARGAAN			
JUMLAH NILAI					

Lampiran 9 : Penilaian Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM 2025

Nama :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
AKREDITASI					Bukti Foto Ijazah Akademik
	Master (S2)	50 POIN	15 %		
	Doktoral (S3)	75 POIN			
DAMPAK SOSIAL (AKADEMIK & SOSIAL)					Tautan Cek Scopus
H-INDEX SCOPUS			15 %		
	1 - 5	10 POIN			
	6 - 10	15 POIN			
	11 - 20	20 POIN			
	21 - 30	25 POIN			
	31 - 40	30 POIN			
	41 - 50	35 POIN			
	> 50	50 POIN			

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
H-INDEX PADA GOOGLE SCHOLAR/ WEB OF SCIENCE/ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS					
	1 - 5	10 POIN			Google Scholar WoS DOAJ
	6 - 10	15 POIN			
	11 - 20	20 POIN			
	21 - 30	25 POIN			
	31 - 40	30 POIN			
	41 - 50	35 POIN			
	> 50	50 POIN			
PEMANFAATAN RISET					
	Riset digunakan secara luas oleh masyarakat, industri, atau pemerintah, baik pada tingkat nasional maupun internasional.	50 POIN			Dokumen Pendukung (Narasi, testimoni, pemberitaan media massa, dokumentasi, laporan)
	Riset digunakan oleh lembaga atau instansi tertentu di tingkat daerah atau provinsi.	40 POIN			
	Riset digunakan oleh lembaga atau instansi tertentu di tingkat kabupaten.	30 POIN			

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	Riset menghasilkan prototipe atau proyek percontohan yang telah diuji coba dan diimplementasikan secara terbatas.	20 POIN			
PUBLIKASI ILMIAH					
	Scopus Q1	10 POIN/ PUBLIKASI	20%		SINTA SCOPUS Google Scholar WoS DOAJ
	Scopus Q2	8 POIN/ PUBLIKASI			
	Scopus Q3	6 POIN/ PUBLIKASI			
	Scopus Q4	4 POIN/ PUBLIKASI			
	SINTA 1	3 POIN/ PUBLIKASI			
	SINTA 2	2 POIN/ PUBLIKASI			
	Google Scholar/ Web of Science/ Directory of Open Access Journals	1 POIN/ PUBLIKASI			
MEMPEROLEH INOVASI DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAK PATEN/PVT)					Pangkalan Data Kekayaan Intelektual World Intellectual Property Organization
	Penelitian / penemuan / pengembangan dari teknologi yang sudah ada	10POIN/ INOVASI	25 %		

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	Penemuan teknologi yang sudah dipatenkan dan digunakan oleh masyarakat/ industri	20 POIN/ INOVASI DAN PATEN			
PENGALAMAN SEBAGAI KEYNOTE/PLENARY/INVITED SPEAKER					
	Sebagai <i>Keynote/Plenary/Invited Speaker</i> dalam Forum Ilmiah Internasional	10/ KEGIATAN	10 %		Surat Undangan dan Sertifikat
	Sebagai <i>Keynote/Plenary/Invited Speaker</i> dalam Forum Ilmiah Nasional	20/KEGIATAN			
PENGHARGAAN & REKOGNISI					
	Penghargaan Internasional Prestisius	25 POIN/ PENGHARGAAN	15 %		Sertifikat
	Penghargaan Internasional Umum	20 POIN/ PENGHARGAAN			
	Penghargaan Nasional oleh Lembaga Negara	15 POIN/ PENGHARGAAN			
	Penghargaan Nasional oleh Non-Lembaga Negara	10 POIN/ PENGHARGAAN			
JUMLAH NILAI					

Lampiran 10 : Penilaian Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM 2025

Nama Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
AKREDITASI					
	A [Unggul]	100 POIN	10 %		Sertifikat Akreditasi Perguruan Tinggi
	B [Baik Sekali]	75 POIN			
	C [Baik]	50 POIN			
	Belum Terakreditasi	0 POIN			
JUMLAH PATEN & HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)					
	Paten Komersial	15 POIN/ paten	20 %		Pangkalan Data Kekayaan Intelektual World Intellectual Property Organization
	Paten Granted	10 POIN/ paten			
	Desain Industri/ TTSLT / Merk Terdaftar	5 POIN/ paten			
JUMLAH KELUARAN PUBLIKASI ILMIAH					
SINTA SCOPUS					

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	Scopus Q1	10 POIN/ PUBLIKASI	15%		
	Scopus Q2	8 POIN/ PUBLIKASI			
	Scopus Q3	6 POIN/ PUBLIKASI			
	Scopus Q4	4 POIN/ PUBLIKASI			
	SINTA 1	3 POIN/ PUBLIKASI			
	SINTA 2	2 POIN/ PUBLIKASI			
JUMLAH DOSEN/ILMUWAN AKTIF DI BIDANG STEM					Surat Keputusan Penetapan
	Dosen/Ilmuwan S2	1 POIN	10%		
	Dosen/Ilmuwan S3	2 POIN			
AKUMULASI DANA RISET & HIBAH KOMPETITIF					Surat Keputusan (SK) Penetapan
	< 100 Juta	10 POIN	10%		

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	100 - 499 Juta	20 POIN			Hibah dari Penyelenggara Hibah
	500 - 999 Juta	30 POIN			Atau
	1 - 4 Miliar	40 POIN			Kontrak Pendanaan/ Perjanjian Penugasan
	5 - 14 Miliar	50 POIN			
	15 - 29 Miliar	60 POIN			Atau
	30 - 49 Miliar	70 POIN			Kwitansi Pencairan Dana
	50 - 74 Miliar	80 POIN			
	75 - 99 Miliar	90 POIN			Atau Berita Acara
	> = 100 Miliar	100 POIN			
JUMLAH KOLABORASI & KEMITRAAN STEM					Kontrak/PKS/ SK/Sertifikat/Doku men pendukung lainnya
	Kerja Sama Akademik / Industri Nasional	2 POIN/ KERJA SAMA	10 %		

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	Kerja Sama Akademik / Industri Internasional	4 POIN/ KERJA SAMA			
FASILITAS RISET & DUKUNGAN KAMPUS					Sertifikat Akreditasi, Dokumentasi Fasilitas
	Sangat Lengkap & Modern (Fasilitas Lengkap, Riset Aktif, Terakreditasi)	90 - 100	10 %		
	Lengkap (Fasilitas baik, namun belum semua terstandar)	70 - 89			
	Cukup (Terbatas atau belum merata di semua bidang)	50 - 69			
	Minim (Fasilitas terbatas, dukungan riset rendah)	< 50			
DAMPAK SOSIAL					

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	Peneliti : Riset yang berguna bagi masyarakat, menjadi dasar kebijakan, teknologi tepat guna, atau pengabdian masyarakat berbasis hasil riset	POIN MAKSIMAL 60 POIN	10%		Dokumen Pendukung (Berita Media Massa, Laporan), Dokumentasi Pendukung
	Sangat Tinggi (Riset diterapkan luas di masyarakat, menjadi dasar kebijakan nasional atau sistem layanan publik)	51 - 60 POIN			
	Tinggi (Riset diterapkan lokal dan terbukti berdampak pada komunitas tertentu, diliput media)	41 - 50 POIN			
	Sedang (Riset digunakan dalam pelatihan atau program terbatas, dampak lokal kecil)	31 - 40 POIN			
	Rendah (Riset dikomunikasikan namun belum diterapkan secara nyata)	21 - 30 POIN			

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
	Sangat Rendah (Narasi tidak jelas, bukti lemah atau tidak ada dampak nyata ke masyarakat)	1 - 20 POIN			
Mahasiswa : Program sosial, inovasi kewirausahaan sosial, keterlibatan dalam pengabdian masyarakat, proyek berbasis riset mahasiswa (PKM, KKN)		POIN MAKSIMAL 40 POIN			
	Sangat Tinggi Mahasiswa memimpin program berdampak luas (edukasi digital desa, kewirausahaan)	34 - 40 POIN			
	Tinggi (Program berjalan rutin, terstruktur, dan berdampak pada komunitas lokal)	27 - 33 POIN			
	Sedang (Kegiatan insidental, berdampak kecil, belum terstruktur)	20 - 26 POIN			
	Rendah (Program terjadi tapi tidak terdokumentasi dengan baik)	10 - 19 POIN			
	Sangat Rendah (Tidak ada bukti atau aktivitas nyata dari mahasiswa)	1 - 9 POIN			

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI AKHIR	Sumber/Tautan
PROGRAM PEMBINAAN ILMUWAN MUDA					
	Tidak ada program	0 - 29	5%		Dokumen Pendukung
	Ada tapi informal/sporadis	30 - 49			
	Formal, tapi tidak konsisten	50 - 69			
	Konsisten setiap tahun	70 - 89			
	Sangat aktif, terstruktur, dan ada output nyata	90 - 100			
JUMLAH NILAI					



TERIMA KASIH

“Panduan ini kami persembahkan sebagai langkah kecil menuju Indonesia yang unggul di bidang STEM.”